

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini negara-negara di dunia tengah dihadapkan dengan wabah penyakit yang dapat mengancam kesehatan. Wabah tersebut disebabkan karena virus yang disebut dengan *Corona Virus Disease (Covid-19)* atau sering disebut dengan virus corona. Dengan adanya wabah ini memberikan pengaruh besar terhadap aspek-aspek, baik aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek pendidikan. Sejak Maret 2020 para guru tidak bisa memberikan pembelajaran secara langsung tatap muka di dalam kelas, karena adanya pandemi covid-19 yang memberikan pengaruh pada aspek pendidikan yang mengakibatkan peserta didik harus belajar secara online di rumah masing-masing.

Tidak mudah bagi guru untuk menyiapkan semua fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran online ini, guru membutuhkan keterampilan dalam pemilihan strategi serta metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran online ini. Selain itu, juga dibutuhkan jaringan internet yang memadai, supaya dalam proses pembelajaran bisa berjalan secara lancar dan bisa mencapai kompetensi yang akan dicapai.

Belawati (2009: 6) menyatakan pembelajaran online pada dasarnya merupakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), yang proses belajar mengajarnya dilakukan di dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Pembelajaran online merupakan salah satu solusi yang bertujuan untuk mencegah rantai penyebaran covid-19. Karena dengan adanya pembelajaran online dengan jarak jauh dapat menghindari kerumunan yang bisa menyebabkan penularan virus corona ini. Proses pembelajaran online biasanya menggunakan aplikasi *whatsapp, zoom, google meet, google classroom* dan lain sebagainya. Pembelajaran online pada tingkat sekolah dasar tetap harus diawasi

orang tua supaya mendapatkan bimbingan selama proses pembelajaran online itu berlangsung. Pembelajaran online dapat dilaksanakan pada semua mata pelajaran. Termasuk pada pembelajaran tematik pada sekolah dasar. Karena guru bisa memberikan file materi, video pembelajaran, *voice note* melalui aplikasi *whatsapp*, pembelajaran tematik yang dilakukan secara online tentunya memiliki kendala diantaranya seperti fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring.

Pembelajaran yang awalnya online disusul dengan Surat Edaran Nomor 420/2601 yang dibuat oleh Pemerintahan Kabupaten Jepara melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tanggal, 28 September 2021 tentang pembukaan kembali ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas yang ditujukan kepada seluruh kepala SMP dan Kepala Sekolah SD Negeri/Swasta di Jepara. Pada surat edaran ini pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas akan dimulai pada tanggal 29 September 2021 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Selain itu pihak sekolah juga diharuskan melakukan pembagian jadwal tiap kelas, pengaturan jarak kursi sesuai protokol kesehatan, jam istirahat siswa tetap di dalam kelas, siswa membawa bekal dan semua kantin sekolah ditutup. Hal penting lainnya yang diatur yaitu tidak adanya pembelajaran lain diluar kelas, wajib menaati protokol kesehatan, menyiapkan fasilitas protokol kesehatan, pembuatan SOP pembelajaran tatap muka oleh sekolah, siswa dijemput orang tua dan adanya persetujuan orang tua wali. Mengingat pembelajaran tematik di sekolah dasar yang awalnya dilaksanakan secara online dengan adanya surat edaran tersebut maka pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Setelah melaksanakan pembelajaran tematik secara tatap muka terbatas, kini sekolah dasar melaksanakan proses pembelajaran tematik secara tatap muka secara normal seperti sebelum adanya pandemi covid-19.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan dengan tema-tema tertentu. Di dalam pembahasan tema terdapat beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan untuk anak sekolah dasar yang mempunyai keluasaan serta kedalaman implementasi kurikulum yang menawarkan kesempatan sangat banyak

kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar serta pembelajaran. Hidayah (2015: 36). Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi seluruh mata pelajaran pada sekolah dasar yang meliputi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PJOK, IPA dan IPS.

Selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran tematik biasanya guru melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka di dalam kelas. Tetapi, pada saat ini guru hanya bisa melakukan pembelajaran secara online dengan menyampaikan materi dan tugas kepada siswa melalui grup kelas di *whatsapp*. Akan tetapi dengan adanya surat edaran Nomor 420/2601 yang berisikan tentang pembukaan kembali ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas maka pembelajaran di Sekolah Dasar dilakukan secara tatap muka terbatas. Dan saat ini pembelajaran tematik di Sekolah Dasar kembali dilakukan secara tatap muka normal seperti sebelum adanya pandemi covid-19.

Kenyataan yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa SD Negeri 2 Tedunan pada tanggal 29 September 2021 proses kegiatan pembelajaran tematik kelas IV dilaksanakan secara tatap muka terbatas di kelas dan memiliki permasalahan pada proses pembelajaran seperti jam pembelajaran yang awalnya normal kini menjadi terbatas serta kendala yang dialami guru dalam pembelajaran tematik pada masa tatap muka terbatas yaitu dalam penyampaian materi menjadi tidak maksimal dengan durasi pembelajaran. Dan saat ini kenyataan yang peneliti dapatkan pada tanggal 10 Januari 2022 proses kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV dilaksanakan secara normal seperti sebelum adanya pandemi covid-19, hanya saja jam pembelajarannya berkurang yang awalnya 5 jam pembelajaran kini menjadi 4 jam pembelajaran. Pada proses pembelajaran tatap muka ini memiliki permasalahan pada proses pembelajarannya seperti semangat belajar siswa yang mulai menurun, tingkat pemahaman siswa menurun serta jam pembelajaran yang tidak normal dan lain sebagainya. Dari permasalahan di atas peneliti berharap supaya penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana proses pembelajaran tematik pada pembelajaran tatap

muka dan kendala pembelajaran tematik pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan memiliki kriteria yang cocok untuk dilakukan penelitian. Karena SD Negeri 2 Tedunan telah menerapkan pembelajaran tatap muka yang dihadapkan dengan kendala guru pada saat proses pembelajaran tematik pada pembelajaran tatap muka (Wawancara, Senin 10 Januari 2022)

Sependapat dengan penelitian sebelumnya yang dapat mendukung dilakukannya penelitian analisis pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan pada masa tatap muka diantaranya yaitu penelitian Annur, & Maulidi (2021), hasil penelitian ini menunjukkan Pembelajaran tatap muka di tengah pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Nurul Huda Pekandangan Barat mengubah sistem perencanaan pembelajaran dengan mengubah jam pelajaran dari 40 menit menjadi 25 menit dan menyesuaikan jumlah siswa di dalam kelas. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama ingin mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka selama masa pandemi covid-19. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pelaksanaan pembelajaran secara umum di Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian saya membahas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di Sekolah Dasar.

Penelitian Sari, Alfansuri, Aini, Kapit, & Wulandari (2021), hasil penelitian ini menunjukkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar tidak hanya dari segi protokol kesehatan tetapi juga dari segi kesehatan psikis peserta didik. Karena secara fisik ataupun psikologis dapat mengurangi tingkat penurunan mental, maka dari itu kesehatan mental bisa didukung dengan adanya fasilitas sekolah dan rumah yang sehat. Oleh karena itu akhirnya ditemukan kesiapan PTM dari sekolah sangat mempengaruhi kesehatan mental anak. Oleh karena itu dari segi internal maupun eksternal memerlukan persiapan yang matang. Persiapan internal bisa berupa dukungan dari orang tua peserta didik, guru, menjaga kebersihan, kesehatan serta mempersiapkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa selama pembelajaran di sekolah. Persiapan eksternal berasal dari persiapan PTM dengan peraturan yang dibuat pemerintah yaitu selalu mematuhi protokol

kesehatan yang sesuai. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas pembelajaran tatap muka di situasi new normal. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada Era New Normal, sedangkan penelitian saya membahas pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di Sekolah Dasar.

Selain itu penelitian Agesti, Isdaryono & Rachman (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara offline sangat efektif dan efisien mengingat dampak negatif dari pembelajaran online, seperti risiko putus sekolah, prestasi belajar yang buruk, kekerasan terhadap anak, dan risiko eksternal yang dapat merusak sumber daya manusia. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas pembelajaran secara luring atau tatap muka. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas kebijakan pembelajaran luring di SMK, sedangkan penelitian saya membahas pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV Pada Pembelajaran Tatap Muka Di SD Negeri 2 Tedunan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah proses pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan?
2. Bagaimanakah kendala guru dalam pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan.

2. Untuk menganalisis kendala guru dalam pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam menambah wawasan di dalam bidang pendidikan dan penelitian serta dapat menambah pengembangan keilmuan di dalam proses pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan dalam melakukan pengawasan supaya proses pembelajaran tematik lebih optimal.

- 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi guru mengenai proses pembelajaran tematik kelas IV pada pembelajaran tatap muka di SD Negeri 2 Tedunan.

- 3) Bagi Siswa

Dapat mengembangkan wawasan, pengetahuan, memudahkan siswa dalam pembelajaran tematik pada saat belajar pada masa tatap muka.

- 4) Bagi Peneliti

- a. Untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada masa tatap muka serta mendapatkan solusi dan ilmu dalam menerapkan pembelajaran tematik yang baik.

- b. Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus.